

**AKSESIBILITAS BAGI PEMUSTAKA DIFABEL
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG
BERDASARKAN STANDAR *IFLA CHECKLIST***

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Perpustakaan dan Ilmu Infomasi**



**CALISTA SALSABILA IQBAL
NIM 2018/18234070**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Aksesibilitas Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan
Universitas Negeri Padang Berdasarkan Standar *IFLA*
Cheklis

Nama : Calista Salsabila Iqbal

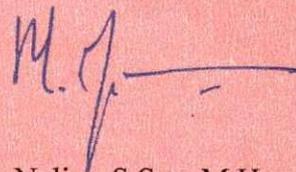
NIM : 18234070

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

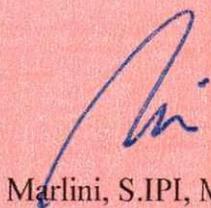
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.
NIP 198307112009122006

Kepala Departemen



Marlani, S.IPI, MLIS.
NIP 198102102009122005.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Calista Salsabila Iqbal

Nim : 18234070

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Universitas Negeri Padang

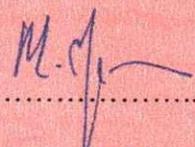
Aksesibilitas Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Berdasarkan Standar *IFLA Checklist*

Padang, November 2023

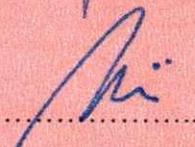
Tim Penguji

Tanda Tangan

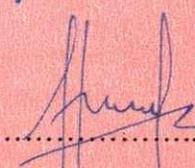
1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.

1


2. Anggota Marlini, S.IPI, MLIS.

2


3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Aksesibilitas Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Berdasarkan Standar IFLA Checklist " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademi baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan



Calista Salsabila Iqbal

NIM 18234070

ABSTRAK

Calista Salsabila Iqbal, 2023. “Aksesibilitas Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Berdasarkan Standar *IFLA Checklist*”. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui analisis aksesibilitas standar akses fisik *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. 2) Mengetahui analisis aksesibilitas standar format media *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. 3) Mengetahui analisis aksesibilitas standar layanan dan komunikasi *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ada 59 mahasiswa difabel yang terdiri dari berbagai jenis difabel.

Terdapat 3 hasil dari penelitian ini yaitu *Pertama, terdapat 10 indikator aksesibilitas standar akses fisik yang sesuai dengan IFLA Checkhlist di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu 1) area parkir yang dekat dengan akses pintu masuk ke perpustakaan, 2) di pintu masuk perpustakaan sudah tidak ada penghalang dan sudah ada keterangan pada jalur masuk, 3) sudah ada lift perpustakaan dan tanda bergambar menuju lift, 4) perpustakaan sudah memiliki ramp / jalan miring, 5) perpustakaan sudah mempunyai pintu dan ruang yang cukup lebar untuk memungkinkan kursi roda berbalik arah, 6) perpustakaan sudah memiliki ruang tunggu yang lebar serta ruang membaca yang nyaman, 7) perpustakaan sudah mempunyai Closed Circuit Television (CCTV), 8) perpustakaan sudah mempunyai area tempat duduk yang nyaman dan ruang membaca dengan cahaya terang. 9) perpustakaan sudah terorganisir "sistem antrian" di ruang tunggu. 10) perpustakaan sudah memiliki antara pembaca dan meja komputer ketinggiannya bervariasi diseluruh perpustakaan. Kedua, indikator aksesibilitas standar format media yang sesuai dengan IFLA Checkhlist di Perpustakaan Universitas Negeri Padang hanya ada dua indikator dari 12 indikator yaitu bagian koleksi sudah tersedia e-book dan pada bagian komputer sudah ada staff yang mampu menginstruksikan pemustaka difabel dalam penggunaan komputer. Ketiga, analisis aksesibilitas standar akses layanan dan komunikasi bagi pemustaka difabel di perpustakaan Universitas Negeri Padang yang sesuai standar IFLA Checkhlist yaitu perpustakaan sudah memberikan Informasi melalui situs web, telepon teks dan / atau email.*

KATA PENGANTAR

Pu Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aksesibilitas Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Berdasarkan Standar IFLA Cheklist”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sebagai pemberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan yang bermanfaat kepada penulis, (2) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen penguji I. (3) Marlina, S.IPI., MLIS. selaku dosen penguji II sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Kepala Depastemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahankesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
2. Layanan Perpustakaan	15
3. Disabilitas	20
4. Aksesibilitas bagi disabilitas	24
5. Standar <i>Ifla Checklist</i>	25
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Metode Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel dan Data Peneltian.....	38
E. Instrumentasi	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Uji Persyaratan Analisis.....	45
H. Teknik Penganalisisan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis Data.....	56
1. Identitas Responden	56
2. Analisis Aksesibilitas Standar Akses Fisik <i>IFLA Checklist</i> bagi Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	57
3. Analisis Aksesibilitas Standar Format Media <i>IFLA Checklist</i> bagi Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	102

4. Analisis Aksesibilitas Standar Layanan dan Komunikasi <i>IFLA Checklist</i> Bagi Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	118
5. Rekapitulasi Hasil Aksesibilitas Standar <i>IFLA Checkhlist</i> di Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP).....	134
C. Pembahasan.....	144
1. Analisis Aksesibilitas Standar Akses Fisik <i>IFLA Checklist</i> bagi Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	144
2. Analisis Aksesibilitas Standar Format Media <i>IFLA Checklist</i> bagi Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	148
3. Analisis Aksesibilitas Standar Layanan dan Komunikasi <i>IFLA Checklist</i> Bagi Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	150
BAB V PENUTUP.....	156
A. Simpulan.....	156
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	158

DAFTAR BAGAN

Bagan. 1. Kerangka Konseptual	35
-------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Jenis Kelamin Responden	63
Diagram 2 Jenis Disabilitas Responden	64
Diagram 3 Tingkat Kesesuaian	143
Diagram 4 Persentase Kesesuaian Keseluruhan Standar <i>IFLA</i>	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kuesioner Awal	9
Tabel 2	Populasi Mahasiswa Difabel.....	37
Tabel 3	Skor Penilaian Angket.....	40
Tabel 4	Kisi-kisi Instrument Standar <i>IFLA Checkhlis</i>	41
Tabel 5	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	46
Tabel 6	Skala Interval dan Bentuk Penilaian.....	50
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Data Standar Akses Fisik.....	53
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Data Standar Format	54
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Data standar layanan dan komunikasi	55
Tabel 10	Perpustakaan Memiliki Area Parkir	59
Tabel 11	Pintu Masuk Perpustakaan.....	60
Tabel 12	Perpustakaan Mempunyai Jalan.....	61
Tabel 13	Perpustakaan mempunyai Telepon untuk Difabel Tuli	62
Tabel 14	Perpustakaan Mempunyai Pintu dan Ruang Yang Lebar	63
Tabel 15	Perpustakaan Memiliki Pintu Otomatis dan Ramp	64
Tabel 16	Perpustakaan Mempunyai Pintu Kaca yang Ditandai.....	65
Tabel 17	Perpustakaan Mempunyai Tangga	66
Tabel 18	Perpustakaan Mempunyai Tanda Bergambar Menuju Lift.....	67
Tabel 19	Perpustakaan Memiliki Lift dengan Tombol dan Braille	68
Tabel 20	Perpustakaan Memiliki Tombol Lift untuk Kursi Roda.....	69
Tabel 21	Perpustakaan Memiliki Rak dan Gang Penghalang	70
Tabel 22	Perpustakaan Memiliki Antara Pembaca dan Meja Komputer Ketinggiannya Bervariasi	71
Tabel 23	Perpustakaan Mempunyai Kursi Sandaran Lengan Kokoh.....	72
Tabel 24	Perpustakaan Memiliki Alarm Kebakaran.....	73
Tabel 25	Staf Perpustakaan Sudah Terlatih	74
Tabel 26	Perpustakaan Memiliki Toilet, Wastafel dan Cermin	75
Tabel 27	Toilet Memiliki Pegangan dan Pembilasan Tuas.....	77

Tabel 28 Perpustakaan Memiliki Meja dan Kursi.....	78
Tabel 29 Perpustakaan Memiliki Akses Layanan Mandiri Sirkulasi	79
Tabel 30 Perpustakaan Sudah Terorganisir "Sistem Antrian" di Ruang Tunggu	80
Tabel 31 Perpustakaan Memiliki Induksi Sistem Loop untuk Pemustaka Difabel Rungu	81
Tabel 32 Perpustakaan Sudah Menyediakan Buku Berbicara	82
Tabel 33 Perpustakaan Memiliki Computer yang Dapat Diakses bagi Difabel	83
Tabel 34 Perpustakaan Memiliki Tempat Penyimpanan dan Rak Buku .	84
Tabel 35 Perpustakaan Telah Menyediakan Buku Berbicara.....	85
Tabel 36 Perpustakaan Sudah ada Berbagai Tanda-Tanda yang Jelas ...	86
Tabel 37 Perpustakaan Sudah Mempunyai Area Tempat Duduk yang Nyaman dan Ruang Membaca	87
Tabel 38 Perpustakaan Menyediakan Alat Perekam, Cd Player, Daisy	88
Tabel 39 Perpustakaan Menyediakan CCTV	90
Tabel 40 Perpustakaan Sudah Menyediakan Komputer Layar Adapter dan Perangkat Lunak.....	91
Tabel 41 Observasi Standar Akses Fisik <i>IFLA Checklist</i>	92
Tabel 42 Perpustakaan Menyediakan <i>Talking Books, Takling Newspaper, And Talking Periodicals</i>	103
Tabel 43 Perpustakaan Menyediakan Buku Cetak Besar.....	104
Tabel 44 Perpustakaan Menyediakan Buku Mudah Dibaca	105
Tabel 45 Perpustakaan Menyediakan Buku <i>Braille</i>	106
Tabel 46 Perpustakaan Menyediakan Buku Video / DVD	107
Tabel 47 Perpustakaan Menyediakan <i>E-book</i>	108
Tabel 48 Perpustakaan Menyediakan Komputer untuk Pelanggan Pemakai Kursi Roda.....	109
Tabel 49 Perpustakaan Mempunyai Lapisan Keyboard.....	110
Tabel 50 Perpustakaan Mempunyai Komputer yang Dilengkapi	

	Dukungan Teknis, Program Pembaca Layar, Pembesar, dan Pidato Sintetis.....	111
Tabel 51	Perpustakaan Menyediakan Computer Dilengkapi dengan Ejaan, dan Instruksional bagi difabel disleksia	112
Tabel 52	Perpustakaan Mempunyai Staf	113
Tabel 53	Perpustakaan Mengundang Difabel dalam Pertemuan.....	114
Tabel 54	Hasil Observasi Standar Format Media <i>IFLA Checklist</i>	115
Tabel 55	Perpustakaan Sudah Memberikan Layanan <i>Outreach</i>	119
Tabel 56	Perpustakaan Memberikan Layanan Membaca	121
Tabel 57	Perpustakaan Sudah Membuat Jadwal Konsultasi	122
Tabel 58	Perpustakaan Sudah Memberikan Informasi Tentang Perpustakaan Melalui Situs Web	123
Tabel 59	Perpustakaan Sudah Memberikan Informasi Melalui Telepon Teks Atau E-Mail	124
Tabel 60	Staf Memberikan Bantuan Menulis.....	125
Tabel 61	Perpustakaan Menyediakan <i>Software</i>	126
Tabel 62	Perpustakaan Memberikan Format Alternatif	127
Tabel 63	Pengunjung Perpustakaan Difabel Sudah Menghindari Angka dan Teks yang Bergerak	128
Tabel 64	Perpustakaan Pernah Mengundang Dan Mengadakan Pertemuan	129
Tabel 65	Perpustakaan Mengadakan Diskusi Kelompok dengan Organisasi Lain	130
Tabel 66	Hasil Observasi Layanan dan Komunikasi	132
Tabel 67	Rekapitulasi Skor Analisis Aksesibilitas Standar Akses Fisik <i>IFLA</i>	136
Tabel 68	Rekapitulasi Skor Analisis Aksesibilitas Standar Format Media.....	139
Tabel 69	Rekapitulasi Skor Analisis Aksesibilitas Standar layanan dan komunikasi	140
Tabel 70	Tingkat Kesesuaian Keseluruhan Standar <i>IFLA</i>	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah lembaga yang bertugas sebagai penghubung antara dua dunia sesuai dengan fungsinya menghubungkan antara masyarakat sebagai kelompok pemakai perpustakaan dan sumber sumber informasi dalam berbagai media seperti tercetak maupun non cetak (Qalyubi, 2007:125). Salah satu bagian yang paling penting pada perpustakaan adalah bagian akses pelayanan. Hal ini karena terjadi interaksi langsung antara pustakawan dengan pemustaka dan sistem.

Selanjutnya, juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 2 disebutkan bahwa perpustakaan diselenggarakan atas asas demokrasi dan keadilan sehingga siapapun yang telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh perpustakaan maka bebas mengakses perpustakaan. Hal ini ditegaskan dalam pasal 5 yang menjelaskan tentang kesamaan hak seluruh masyarakat untuk mendapatkan dan memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan, selain itu bagi masyarakat penyandang cacat berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan.

Akses pelayanan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Secara keseluruhan perpustakaan akan dinilai baik jika mampu memberikan kualitas pelayanan yang terbaik, namun sebaliknya jika kualitas pelayanan yang diberikan buruk maka perpustakaan akan dinilai buruk secara

keseluruhan. Oleh sebab itu, sudah menjadi tanggung jawab perpustakaan untuk menjamin ketersediaan setiap koleksi atau informasi yang mudah digunakan oleh pemustaka baik normal ataupun khususnya pemustaka difabel.

Penyandang difabel atau difabel (*differently able*) adalah orang-orang yang terklasifikasi memiliki kemampuan yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Adanya ketidakmampuan dan kecakapan yang berbeda dengan orang yang bukan difabel, dalam hal-hal tertentu seringkali tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Penyandang difabel di sini termasuk ke dalam pemustaka yang membutuhkan perlakuan khusus. Salah satunya melalui aksesibilitas yang memadai.

Menurut UU No 8 Tahun 2016 tentang penyandang difabel Pasal 1 ayat 8, menyebutkan bahwa aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan untuk penyandang difabel guna mewujudkan kesamaan kesempatan. Pasal 18 memperjelas bahwa penyandang difabel mendapatkan aksesibilitas untuk memanfaatkan fasilitas publik dan mendapatkan akomodasi yang layak sebagai bentuk aksesibilitas bagi individu. Akses tersebut dapat dikategorikan menjadi dua yakni aksesibilitas fisik dan non fisik. Aksesibilitas fisik merupakan segala hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana fisik. Hal ini menyangkut bangunan yang disediakan dalam memberi kemudahan bagi difabel. Sedangkan akses non fisik adalah kemudahan akses difabel terhadap informasi dan komunikasi yang tersedia.

Pencantuman hak-hak difabel di dalam undang-undang perpustakaan harus menjadi titik tolak para pengelola perpustakaan di Indonesia untuk

mendesain dan menyediakan fasilitas yang berpihak kepada seluruh pemustaka termasuk difabel. Hal ini untuk meningkatkan mutu layanan prima perpustakaan tanpa melihat perbedaan fisik dan latar belakang pengguna. Dalam membantu penyetaraan hak tersebut, salah satu upaya perpustakaan adalah membutuhkan standar khusus untuk menyelenggarakan kegiatan di perpustakaan, seperti Standar *IFLA (International Federation of Association and Institution)*.

Standar *IFLA (International Federation of Association and Institution)* merupakan salah satu standar Internasional yang dapat digunakan sebagai panduan di perpustakaan. *IFLA* adalah sebuah asosiasi tingkat dunia, yang menyusun sebuah standar untuk digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan perpustakaan umum, akademik, sekolah, maupun perpustakaan khusus. Standar *IFLA* diterbitkan dan diperbarui secara teratur yang mencerminkan kesepakatan saat ini pada aturan, prinsip, pedoman, praktek terbaik atau model untuk kegiatan atau layanan tertentu.

Aksesibilitas layanan perpustakaan untuk penyandang difabel menurut *IFLA Checklist* dibagi menjadi 3 kategori/indikator, yaitu, *Physical Access* (standar akses fisik), *Media Formats* (format media), dan *Service and Communication* (layanan dan komunikasi bagi orang-orang difabel) (Rahmayani, 2020:78), berikut penjelasannya:

Pertama, akses fisik. Aksesibilitas fisik merupakan segala hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang disediakan dalam memberi kemudahan bagi difabel untuk menggunakannya yang terbagi dalam tiga

kategori yaitu: a) Area luar perpustakaan, pada area luar perpustakaan mampu memberikan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat memberikan kemudahan, serta kenyamanan difabel dalam menggunakannya, seperti memperhatikan pada area parkir yang dekat dengan akses pintu masuk ke perpustakaan. b) Pada area dalam perpustakaan saat berada di pintu masuk, penyandang difabel dapat dengan mudah mendapatkan kebutuhan informasi di perpustakaan. c) Akses fisik dan layanan, di dalam perpustakaan menyediakan beberapa hal yang dapat menunjang kemudahan akses bagi difabel di dalam perpustakaan yang meliputi toilet, ruang sirkulasi, meja informasi, ruang khusus anak-anak, serta ruang khusus membaca, mendengar, dan pengunjung yang menggunakan kursi roda juga ketersediaan telepon yang dapat diakses oleh tunarungu.

Kedua, format media. Standar layanan pada format media terdapat dua indikator, yaitu: a) Format media di perpustakaan dapat membantu berbagai penyandang difabel dalam memenuhi kebutuhan informasinya, perpustakaan dapat menyediakan beberapa macam media seperti, buku yang dapat mengeluarkan suara, buku dengan cetakan yang besar dan mudah dibaca, buku dengan huruf *braille*, buku elektronik, buku bergambar, dan video dengan berbagai macam bahasa termasuk bahasa isyarat. b) Komputer yang terdapat di perpustakaan, dapat digunakan oleh semua pemustaka terkhususnya pengguna kursi roda, sehingga meja yang digunakan nyaman. Pada keyboard yang disediakan juga harus mampu beradaptasi dengan pengunjung yang mengalami kelainan motorik. Komputer yang tersedia juga dilengkapi dengan perangkat

lunak yang mendukung penyandang difabel untuk menggunakannya. Selain itu, untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pada ruang tersebut tetap harus ada operator khusus komputer jika pemustaka difabel tersebut terdapat kendala dalam menggunakannya.

Ketiga, Layanan dan Komunikasi. Dalam pekerjaan pustakawan mempunyai beberapa tugas yaitu: a) Untuk tenaga kerja perpustakaan atau pustakawan yang ada di dalam perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka difabel adanya pelatihan bagi pustakawan yang dilakukan dengan cara mengundang beberapa penyandang difabel untuk menganalisis kebutuhan difabel, sehingga mengetahui dan memahami apa yang mereka butuhkan ketika berada di perpustakaan. Kegiatan ini sangat berguna bagi pustakawan dalam memahami dalam melayani dengan baik untuk pemustaka penyandang difabel selain mengetahui dan memahami kondisi keterbatasan pengunjung difabel tersebut. Di samping itu, jika ada pengunjung yang tidak dapat datang ke perpustakaan dapat diberikan layanan *home delivery service*. b) Membuat informasi yang mudah dipahami. Penyandang difabel yang datang ke perpustakaan mempunyai berbagai macam kelainan. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu menyediakan berbagai macam media untuk memudahkan mereka dalam memahami informasi tersebut. Media bagi penderita kelainan penglihatan, pendengaran, fisik, kognitif, serta kesulitan dalam membaca. Selain itu, media serta informasi yang diberikan harus terlihat jelas dan sederhana serta tidak menggunakan istilah asing. c) Bekerjasama dengan organisasi penyandang difabel pengelola perpustakaan, kegiatan ini

tidak hanya melakukan pelatihan bagi tenaga kerja di perpustakaan atau pustakawan saja, tetapi kegiatan ini juga bekerjasama dengan seluruh organisasi yang meliputi penyandang difabel. Hal tersebut dilakukan agar perpustakaan dapat dengan maksimal dipergunakan oleh seluruh kalangan, baik yang umum maupun penyandang difabel (Rahmayani, 2020).

Dalam penelitian ini akan diteliti semua jenis difabel fisik. Difabel fisik yaitu merupakan gangguan pada tubuh yang mengakibatkan kesulitan dalam melakukan sesuatu yang terdiri beberapa jenis difabel fisik, meliputi, pertama tunadaksa, merupakan difabel fisik yang menyebabkan individu memiliki gangguan gerak, yang kedua tunanetra yaitu difabel fisik yang memiliki gangguan pada indera penglihatan, yang ketiga tunarungu, yaitu difabel fisik yang memiliki kelainan pada indra pendengaran, yang keempat tunawicara adalah kelainan bicara, dan yang kelima tunaganda adalah difabel yang memiliki kombinasi kelainan (Reefani, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan metode *IFLA Checklist* pada penelitian ini merupakan acuan dalam mengukur aksesibilitas akses fisik, format media, serta layanan dan komunikasi di perpustakaan Universitas Negeri Padang bagi semua jenis mahasiswa difabel. Penelitian ini akan dilakukan pada gedung perpustakaan Universitas Negeri Padang. Pada gedung perpustakaan Universitas Negeri Padang, perlu untuk menyediakan dan mengembangkan aksesibilitas bagi mahasiswa difabel sebagai kemudahan dalam berkunjung. Sehingga dengan adanya aksesibilitas yang lengkap maka pemustaka mahasiswa difabel akan meningkat.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti memilih Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu kampus ternama di Kota Padang yang tentunya sering digunakan oleh masyarakat umum, namun aksesibilitas yang tersedia belum cukup memadai bagi pemustaka difabel.

Hasil kuisisioner sementara dari hasil pra-survey yang didapatkan dari beberapa informan penelitian terkait dengan aksesibilitas bagi pemustaka difabel di Universitas Negeri Padang. Berikut hasil dari survey awal yang dilakukan kepada 10 orang informan dengan pertanyaan yang berasal dari indikator-indikator variabel yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Kuesioner Awal tentang Aksesibilitas bagi Pemustaka Difabel
Berdasarkan Standar *IFLA Checklist*

No	Komponen Standar <i>IFLA</i>	Jawaban		Total
		Ya	Tidak	
1	Akses fisik perpustakaan bagi pemustaka difabel daksa sudah berdasarkan standar akses fisik <i>IFLA Checklist</i>	45%	55%	100%
2	Format media bagi pemustaka difabel daksa sudah berdasarkan standar akses fisik <i>IFLA Checklist</i>	20%	80%	100%
3	Layanan dan komunikasi Akses fisik dan layanan perpustakaan bagi pemustaka difabel daksa sudah berdasarkan standar akses fisik <i>IFLA Checklist</i>	20%	80%	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan hasil penelitian awal mengenai aksesibilitas bagi pemustaka difabel berdasarkan standar *IFLA Checklist* di Universitas Negeri Padang. Dapat disimpulkan bahwa 60% akses fisik perpustakaan bagi pemustaka difabel daksa sudah berdasarkan standar akses

fisik *IFLA Checklist*. Dan sebanyak 40% format media bagi pemustaka difabel daksa sudah berdasarkan standar akses fisik *IFLA Checklist*. Dan terakhir sebanyak 45% layanan dan komunikasi perpustakaan bagi pemustaka difabel daksa sudah berdasarkan standar akses fisik *IFLA Checklist*.

Menurut peneliti, analisis aksesibilitas di perpustakaan Universitas Negeri Padang perlu dilakukan. Dengan dilakukannya analisis ini maka pihak perpustakaan dapat mengetahui bagaimana penyediaan akses dan cara melayani pemustaka difabel sesuai standar yang ada sehingga dengan adanya aksesibilitas yang lengkap maka pemustaka difabel diharapkan akan meningkat. Maka dalam hal ini peneliti mengangkat judul “**Analisis Aksesibilitas Standar Fisik *IFLA Checklist* Pemustaka Difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu: (1) Kurangnya aksesibilitas akses fisik di perpustakaan yang sangat berpengaruh pada minat kunjung pemustaka difabel di perpustakaan Universitas Negeri Padang. (2) Kurangnya pelayanan dan komunikasi sehingga mahasiswa difabel merasa kesulitan untuk mengakses perpustakaan. (3) Minimnya akses format media bagi pemustaka difabel di perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka akan dibatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis

aksesibilitas standar akses fisik *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. (2) Analisis aksesibilitas standar format media *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. (3) Analisis aksesibilitas standar layanan dan komunikasi *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, sesuai dengan maksud peneliti maka penulis memberi rumusan masalah yaitu bagaimana analisis aksesibilitas standar *IFLA checklist* terhadap pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) Mendeskripsikan analisis aksesibilitas standar akses fisik *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. 2) Mendeskripsikan analisis aksesibilitas standar format media *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. 3) Mendeskripsikan analisis aksesibilitas standar layanan dan komunikasi *IFLA Checklist* bagi pemustaka difabel di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah: (1) Secara teoritis yaitu data yang terkumpul dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan pengelola perpustakaan maupun pemerintah

daerah di masa mendatang maupun dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. (2) Secara praktis yaitu data dapat digunakan sebagai masukan didalam melakukan perbaikan fasilitas bagi aksesibilitas penyandang difabel di perpustakaan yang masih belum memilikinya. (3) Dapat memberikan informasi bagi penyandang difabel tentang bentuk layanan yang disediakan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

G. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang dipakai merupakan pendapat para ahli dibidangnya. Namun, sebagian ditentukan oleh peneliti yang dimaksudkan demi kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Aksesibilitas merupakan memfasilitasi kemudahan yang pengadaannya ditunjukkan bagi penyandang cacat dengan penerapannya secara optimal agar tercapai kesamaan kesempatan dalam mengakses berbagai kegiatan sehingga terwujud pemerataan pelayanan dalam aspek kehidupan mengikuti pelayanan fasilitas dan aksesibilitas bagi disabel (Prajalani, 2017).
2. Standar IFLA Cheklist merupakan Salah satu standar baku yang dikeluarkan oleh *IFLA* dalam bidang perpustakaan yang mengatur tentang standar kelayakan perpustakaan dalam melayani difabel. *IFLA* (International Federation of Library Asssociation) adalah sebuah organisasi federasi yang terbentuk dari berbagai instansi perpustakaan

dalam ruang lingkup internasional. (Aziz, 2014: 140).

3. Difabel merupakan suatu akronim dari *Different Ability People*. Difabel merupakan suatu kecacatan pada tubuh yang dapat mengganggu aktifitas gerak (Demartoto, 2005: 10).